

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman obat sebagai obat asli Indonesia, sudah ada sejak zaman nenek moyang kita yaitu digunakan dalam upaya memelihara kesehatan dan mengobati penyakit, kemudian pengetahuan ini diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Dalam penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, untuk mandi, dihirup dan sebagainya.

Obat-obat tradisional digunakan kembali oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan. Selain harganya yang relatif murah, hampir tidak memiliki efek samping jika penggunaannya sesuai anjuran, tanaman obat juga efektif untuk penyembuhan penyakit tertentu yang sulit disembuhkan dengan pengobatan modern, seperti kanker, tumor, dan lain-lain (Khalifah,2010). Bahan-bahan alami murni memiliki efek samping, tingkat bahaya dan resiko yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan obat kimia.

Banyak tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat, antaranya adalah daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.)Steenis). tanaman binahong sejak dulu dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman obat mulai digalakkan. Berbagai riset yang telah dilakukan para peneliti mengenai daun binahong telah membuktikan bahwa tanaman binahong mempunyai berbagai khasiat yang sangat manjur bagi kesehatan.

Tanaman binahong mempunyai banyak khasiat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit ringan maupun berat. Hampir semua bagian tanaman binahong seperti umbi, batang, bunga, dan daun dapat digunakan. Tanaman ini memang tumbuh baik dalam lingkungan yang dingin dan lembab. Tanaman ini sudah lama ada di Indonesia tetapi baru akhir-akhir ini saja menjadi alternative bagi sebagian orang untuk dijadikan obat alami untuk menyembuhkan atau mengurangi beberapa penyakit ringan maupun berat.

Secara empiris manfaat daun binahong adalah sebagai berikut:Mempercepat penyembuhan luka,Tumbuk daun binahong secukupnya sampai halus lalu tempelkan pada luka. Bahan ini untuk penyembuhan memar karena terpukul, kena api (panas), rematik, pegal linu, nyeri urat, menghaluskan kulit.Gatal-gatal, Daun binahong 10-15 lembar direbus dalam 3 gelas air hingga mendidih dan tersisa 2gelas. Minumlah 1 kali sehari.Sehabis operasi, Rebuslah 20 lembar daun binahong dengan 3 gelas air hingga mendidih dan tersisah 2 gelas. Minum 1 kali sehari.

Berdasarkan hasil penelitian, daun binahong mengandung saponin, alkaloid dan polifenol. Saponin merupakan senyawa aktif permukaan dan bersifat seperti sabun. Saponin memacu pembentukan kolagen, yaitu protein struktur yang berperan dalam proses penyembuhan luka (Andersen and Markham,2006). Menurut penelitian yang telah dilakukan Agustina (2013) bahwa ekstrak daun binahong dapat menurunkan kadar kolestrol total, Mellian (2014) menyatakan bahwa ekstrak daun binahong dapat menurunkan kadar asam urat. Ekstrak daun binahong juga dapat mengurangi peradangan sel dan meningkatkan fibroblast pada cedera (Sumartiningsih). Menurut Yiliani et al (2012) ekstrak etanol daun binahong juga dapat menyembuhkan luka yang diformulasi dalam bentuk sediaan gel.

Luka didefenisikan sebagai gangguan struktur anatomi fungsi bagian tubuh.Luka bisa disebabkan akibat trauma mekanik seperti trauma benda tajam maupun tumpul, sengatan listrik, gigitan hewan. Semua orang pernah mengalami luka misalnya naik motor,meski sudah hati-hati masih saja ditabrak yang menyebabkan terjadinya luka sayatan atau pada saat memasak secara tidak sengaja tangan atau jari terluka, kejadian tidak terduga tersebut apabila tidak di obati bisa saja menyebabkan penyakit yang lebih parah dan rentan oleh infeksi bakteri maupun jamur, rusaknya bagian kulit dan jaringan membuat banyak kuman masuk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian uji Efektivitas Sediaan Krim Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordiflolia* (Ten.) Steenis) terhadap penyembuhan luka pada kulit kelinci.

1.2 Perumusan masalah

- a. Apakah ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordiflolia* (Ten.) Steenis) mempunyai khasiat sebagai obat luka ?
- b. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapakah ekstrak etanol daun binahong mempunyai efek yang sama sebagai penyembuhan luka jika dibandingkan dengan povidon iodine?

1.3 Rumusan masalah

Simplisia yang digunakan adalah daun binahong (*Anredera cordiflolia* (Ten.) Steenis) yang diperoleh dari Balige kabupaten Toba samosir. Diuji untuk mengetahui penyembuhan luka terbuka pada kelinci.

1.4 Tujuan penelitian

- a. Tujuan umum
Untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordiflolia* (Ten.) Steenis) terhadap penyembuhan luka gores.
- b. Tujuan khusus
Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun binahong mempunyai efek yang sama dengan povidon iodine dalam penyembuhan luka gores.

1.5 Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat berupa penggunaan ekstrak daun binahong (*Anredera cordiflolia* (Ten.) Steenis) dalam bentuk sediaan krim yang lebih praktis digunakan dalam proses penyembuhan luka.
2. Bentuk sediaan krim dalam bentuk ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordiflolia* (Ten.) Steenis) ini diharapkan kedepannya mampu bersaing dengan obat-obatan komersil yang telah beredar tetapi harganya lebih murah sehingga masih terjangkau oleh masyarakat umum.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Dapat dikembangkan alternative sebagai antiseptic alami untuk kulit.